

KABARPKS

Kabarkan Kiprah PKS untuk Indonesia



PKS

*Bersama Melayani
Rakyat*



Ramah Tamah
Dr.Salim
dengan Media
Internasional



Salim Segaf
Dukung Film Nussa,
Bukti Animator Indonesia
Setara Dunia



Ahmad Heryawan:
Pembinaan Anggota PKS
Terinternalisasi Nilai
Kebangsaan dan Keislaman

DR. SALIM MENYAPA



Dr Salim Menyapa



Setelah sekian lama, Republik ini meminta kiprahnya. Tampill menjadi Duta Besar RI untuk Kerajaan Arab Saudi dan Kesultanan Oman. Raihan prestasi diraih. Medali kehormatan Kelas I Raja Abdul Azis. Meningkatkan nilai investasi Saudi ke RI. Meningkatkan jumlah mahasiswa pascasarjana dari Indonesia ke Saudi.

Tuntas menjadi Duta Besar, Salim dipercaya menjadi Menteri Sosial RI. Kiprahnya menggema. Menteri yang biasa tidur di rumah-rumah rakyat. Jauh sebelum era pencitraan dan sosial media.

Kini menjadi orang nomor satu di PKS. Partai memutuskan mendorong Salim menjadi tokoh nasional. Sosok Habib yang lekat dengan amaliyah keislaman sebagian besar umat di negeri ini.

Safari berkeliling menyapa. Tak berada di gerbong pemerintahan, mengalami guncangan kecil jelang

pemungutan suara. Konsolidasi yang diinisiasi Salim Segaf membuahkan hasil. Suara partai justru meningkat. Perannya semakin kukuh. Menasbihkan diri sebagai pelayan rakyat.

Kini ruang-ruang komunikasi terus dibuka. Setelah memelopori Silaturahmi Kebangsaan antarpantai, antarelemen. Terus bergerak.

Membina petani muda, memahami percaturan dunia, mengapresiasi budaya pop, membantu membagikan sembako se-Indonesia. Bukan seperti mereka yang mengutip paksa dari hasil pajak-pajak rakyat.

Dr Salim terus bergerak. Sebagai negarawan dan pemimpin nasional. Memastikan PKS terus istikamah dalam jalannya. Sebagai partai yang ingin mewujudkan cita-cita nasional. Sebagaimana para pendahulu menyepakati.



Dr Salim Segaf Al Jufri menyapa. Sudah lama sebenarnya. Toh aktivis seperti beliau tugasnya menyapa. Seringnya menyapa duluan. Bukan hanya menyapa. Juga bekerja.

Lahir dan besar dari keluarga ulama. Bukan ulama biasa. Ulama pejuang. Pahlawan nasional. Cucu dari Guru Tua Sayyid Idrus bin Salim (SIS) Aljufri.

Lahir di Jawa, lantas mengenyam pendidikan tinggi di Madinah Al Munawarah. Salah satu pendiri Partai Keadilan, sebagai cikal bakal Partai Keadilan Sejahtera (PKS), sebagai sosok yang bersahaja.

**PKS**Bersama Melayani
Rakyat**DPTP**

Ramah Tamah Dr.Salim dengan Media Internasional

Dipandu dengan Ketua Bidang Humas DPP PKS Ahmad Maburri, Ketua Majelis Syura PKS Dr. Salim mengadakan ramah tamah dengan media nasional dan Internasional, bertempat di bilangan Polonia, Jakarta Timur. Dalam kesempatannya, Dr. Salim menjelaskan latar belakang didorong nya ia menjadi tokoh nasional berdasarkan hasil Musyawarah Majelis Syura. Dr. Salim juga menanggapi beberapa pertanyaan dari beberapa awak media mengenai pilpres 2024, ia menegaskan dalam menghadapi Pemilu mendatang PKS akan bersikap realistis dan tidak terburu-buru dalam menngusung calon Presiden, Jumat (29/10/2021).

**DPTP**

Salim Segaf Dukung Film Nussa, Bukti Animator Indonesia Setara Dunia

“Di Indonesia ini banyak animator-animator mumpuni yang kualitasnya tidak jauh beda dengan industri film di negara-negara lain. Keberhasilan film Nussa ini menunjukkan bahwa tidak selamanya idealisme dan konsumerisme bertentangan, karena masih banyak masyarakat yang lebih memilih film yang sarat nilai daripada sekedar sarat efek. Saya berharap ke depannya akan banyak lagi film-film seperti ini agar industri animasi berbasis edukasi terus tumbuh dan memainkan peran penting di kancah industri perfilman dunia,”

Dr. Salim
Ketua Majelis Syura PKS


Maulid Nabi 1443 H

“Dengan memperbanyak membaca siroh Rasul. Kita harus memperhatikan diri kita, anak-anak kita, dan mereka-mereka yang ada di sekitar kita. Agar kecintaan mereka kepada Rasul semakin meningkat dan dijadikan Rasul kita sebagai qudwah hasanah dalam memimpin bangsa ini,”

Dr. Salim*Ketua Majelis Syura PKS*

Dalam Kegiatan Memperingati
Maulid Nabi Muhammad SAW 1443 H,
Kamis (28/10/2021).

Sumber : pks.id

Maulid Nabi 1443 H

“Inilah tuntunan yang memang diajarkan oleh Alquranul karim, bahwa beliau menjadi pemimpin yang dekat dengan umat, menjadi pemimpin yang melayani rakyat, dan kalau itu dilaksanakan oleh kita mudah-mudahan kita pun akan semakin dekat dengan rakyat dan rakyat juga akan semakin cinta dengan kita,”

H. Ahmad Syaikhul*Presiden PKS*

Dalam Kegiatan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1443 H, Kamis (28/10/2021).

Sumber : pks.id

Maulid Nabi 1443 H

“Perbanyak sholawat. Nggak perlu pakai ijazah. Saya tidak mengatakan tidak boleh pakai berbagai macam sholawat, tapi tidak perlu dengan ijazah sebab ijazah langsung dari Allah. Allah memberikan kepada kalian semua, *yaa ayyuhalladziina aamanuu shallu 'alahi wa sallimu tasliimaa,*”

Dr. Salim

Ketua Majelis Syura PKS

Dalam Kegiatan Memperingati
Maulid Nabi Muhammad SAW 1443 H,
Kamis (28/10/2021).

Sumber : pks.id

Maulid Nabi 1443 H

“Pemimpin yang menjadi pelayan masyarakat itulah yang akan menggunakan jabatan dan amanah yang diberikan kepadanya untuk bukan sekedar kebanggaan, **tetapi justru untuk melayani rakyatnya. Itulah keteladanan penting dari Rasulullah.** Mudah-mudahan kita semua, **PKS khususnya akan mampu melayani rakyat kita ini, mampu semakin dekat dengan rakyat,”**

Dalam Kegiatan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1443 H, Kamis (28/10/2021).

Sumber : pks.id



H. Ahmad Syaikhul

Presiden PKS

Maulid Nabi 1443 H

“Kalau itu ada di hati kita (keinginan mengikuti jejak Rasul, memperbanyak sholawat, lalu memperbanyak baca sirah Rasul), **diamalkan dalam arti yang sebenar-benarnya. Insya Allah saya yakin, akan terjadi perubahan-perubahan besar pada negeri kita, pada sesuatu yang positif dan diridhoi Allah,**”

Dalam Kegiatan Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW 1443 H, Kamis (28/10/2021).

Sumber : pks.id

Dr. Salim

Ketua Majelis Syura PKS

**PKS**Bersama Melayani
Rakyat

PEMBUKAAN PKS MUDA INSTITUTE



Sumpah Pemuda

Gamal Albinsaid: Generasi Muda Memiliki Saham Besar dalam Melahirkan Negara

“Hari ini kita memperingati sumpah pemuda, sejarah membuktikan bahwa generasi muda memiliki tinta emas dan saham besar dalam melahirkan negara Indonesia. Itu yang sedang kita bangun bagaimana generasi muda bisa berperan lebih banyak dalam dunia politik. Generasi muda itu saat kita salah kita perbaiki, kita jatuh kita bangkit lagi, kita gagal kita coba lagi, tugas kita bukan hanya memenangkan konstelasi politik, tapi memberikan pendidikan bagi generasi muda untuk mampu berpolitik dengan santun bijak dan berkarakter,”

dr. Gamal Albinsaid

Ketua Bidang Kepemudaan DPP PKS

BAKAL CALEG MUDA PKS DAN PEMBUKAAN PKS MUDA INSTITUTE



Sumpah Pemuda

Buka Pendaftaran Caleg Muda PKS, Dr. Salim: Sesuai dengan Semangat Sumpah Pemuda

DR. SALIM

“PKS mengajak generasi muda Indonesia untuk menjadi pegiat politik, peluncuran the next leader project dan PKS Muda Institute dilaksanakan bertepatan sumpah pemuda juga memberi pesan agar kita selalu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan semangat untuk terus membangun kolaborasi. PKS mengajak generasi muda untuk berjuang bersama, bergandengan tangan merupakan kunci kesuksesan dalam memberikan kontribusi membangun Indonesia yang lebih baik,”

Dr. Salim

Ketua Majelis Syura PKS



Sumpah Pemuda

Dorong Keterlibatan Pemuda dalam Politik Indonesia, PKS Luncurkan PKS Muda Institute

“Ini langkah dari Bidang Kepemudaan yang kreatif dan inovatif. Dalam momentum sumpah pemuda ini saya mengucapkan selamat atas diluncurkannya The Next Leader Project dan PKS Muda Institute. Insya Allah PKS berkomitmen untuk mendorong para pemuda naik panggung dan menjadi aktor-aktor perubahan yang menjadi pelaku sejarah, bukan hanya menjadi penonton sejarah. Jadilah pelopor perubahan yang mampu menginspirasi generasi setelah kalian untuk bisa menjadikan Indonesia jauh lebih baik dari hari ini,”

H. Ahmad Syaikhu

Presiden PKS

**Sumpah Pemuda**

Peringati Sumpah Pemuda, HNW Dorong Generasi Muda Siap Berkiprah dan Berkontribusi di Dunia Politik

DR. H. M. HIDAYAT NURWAHID, MA
Wakil Ketua Majelis Syura PKS

“Mereka (Generasi Muda) berkiprah sejak masih muda, dengan mempersiapkan diri secara optimal dengan pendidikan yang baik, organisasi yang mumpuni, serta jiwa kenegarawan cinta kemerdekaan dan kemajuan bangsa dan negara yang sangat monumental. Saya mendukung DPP PKS yang menetapkan persentase anak muda untuk dicalangkan semakin meningkat dan diselenggarakannya the next leader project ini. Ini merupakan bukti bahwa partai politik seperti PKS selalu mementingkan anak muda, demi kebaikan masa depan kehidupan bernegara dan berdemokrasi di NKRI,”

Dr. H. Muhammad Hidayat Nur Wahid, M.A.
Wakil Ketua Majelis Syura PKS

DPTP

Madrasah Ilmu Syariah DPP PKS Teguhkan Islam Wasathiyah

"Untuk meningkatkan kualitas keilmuan di bidang syariah, maka kami selenggarakan Madrasah Ilmu Syariah, kita ingin menampilkan pemimpin-pemimpin yang bertaqwa, oleh karena itu harus mempunyai bekal pemahaman yang baik sebelum memimpin,"

Evalina Heryanti

Trainer Perkumpulan Pelatih Fisik Indonesia (PPFI)

Jakarta-- Dewan Syariah Pusat (DSP) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menyelenggarakan Madrasah Ilmu Syariah yang diperuntukan bagi anggota Dewan Syariah baik di tingkat pusat, wilayah maupun daerah, dalam Grand Opening pembukaan, Ketua DSP PKS Surahman Hidayat menegaskan kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas keilmuan dan meneguhkan ajaram Islam Wasathiyah.

Untuk meningkatkan kualitas keilmuan di dewan syariah wilayah dan dewan etik daerah, yang alhamdulillah mereka sudah menyelesaikan S1 ilmu syariah, kita tingkatkan kualitas akademiknya dengan

menyelenggarakan madrasah ilmu syariah," tutur Surahman dalam sambutannya pada Jumat (1/10/2021).

"Kita tentu saja setuju dan akan berpegang teguh dengan manhaj wasathi dan syumuli dalam memahami Islam, adalah lembaga yang bisa dijadikan rujukan misalkan Al Azhar, ada Persatuan Ulama Muslim Internasional, itulah lembaga yang menyerukan Islam Wasathiyah, hari ini kita juga mendengar tausyiah Wakil Ketua Persatuan Ulama Muslim Internasional yakni Habib Doktor Salim Segaf Al Jufri," lanjutnya.

Surahman juga menegaskan,



kegiatan Madrasah Ilmu Syariah merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yakni Sekolah Etik Indonesia yang fokus membahas tentang wawasan kebangsaan.

"Pada tahap pertama kita sudah menyelesaikan Sekolah Etik Indonesia, mengenai wawasan kebangsaan, kenegaraan, kenusantaraan dan sudah ditutup dan

diapresiasi oleh Gubernur Lemhanas," tutur Surahman.

"Untuk meningkatkan kualitas keilmuan di bidang syariah, maka kami selenggarakan Madrasah Ilmu Syariah, kita ingin menampilkan pemimpin-pemimpin yang bertaqwa, oleh karena itu harus mempunyai bekal pemahaman yang baik sebelum memimpin," pungkasnya.

Grand Opening Madrasah Ilmu Syariah mengangkat tema "Menjalankan Nilai-nilai Syariah dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Berwawasan Kebhinekaan, hadir dalam acara tersebut, Ketua Majelis Syura PKS Dr. Salim Segaf Al Jufri, Presiden PKS Ahmad Syaikh, serta Guru Besar UIN Ar-Raniry Banda Aceh Alyasa Abu Bakar.

DPTP

Dr. Salim: Pemerintah Perlu Bangun Sistem Perlindungan Kesejahteraan Sosial yang Adaptif

“Pemerintah perlu memulai perbaikan jangka panjang dengan membangun sistem perlindungan dan kesejahteraan sosial yang adaptif terhadap guncangan berbagai bentuk krisis. Sebagaimana kajian berbagai pihak yang menyatakan bahwa dampak dari Pandemi Covid-19 ini akan bertahan dalam waktu yang lama, maka sepatutnya pemerintah kita juga mengantisipasinya. Di tengah situasi pandemi, salah satu tugas mendasar Kemensos adalah memastikan masyarakat terdampak pandemi merasakan kehadiran negara, terutama melalui program-program peningkatan kesejahteraan sosial. Karenanya kinerja Kemensos perlu ditopang dengan berbagai supporting system, seperti desain kebijakan, anggaran serta political will (kemauan politik) dari pemerintah,”

Dr. Salim

Ketua Majelis Syura PKS

KAJIAN KEBIJAKAN P...
NIMBANG ARAH DAN KEBIJAK...
ENTERIAN SOS...
DALAM P... ENANGANAN...
AMP... COVID-1...



DPTP

Dr. Salim: Sejarah Mencatat, Ulama Garda Terdepan Mempertahankan Pancasila dan Melawan Komunisme

Jakarta-- Bidang Pembinaan Pembangunan Keumatan dan Dakwah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) menggelar webinar bertajuk "Peran Ulama Dalam Membela dan Mempertahankan Pancasila" pada Jumat (8/10/2021).

Webinar yang membahas tentang peran ulama dalam membela dan mempertahankan Pancasila ini dihadiri Ketua Majelis Syura PKS Dr. Salim Segaf Al Jufri sebagai keynote speech, serta pemateri Ketua Fraksi PKS DPR RI Jazuli Juwaini, Pengasuh Pondok Pesantren Darul Rahman KH. Syukron Makmun, dan Guru Besar Sejarah UNPAD Bandung Prof. Ahmad Mansur Suryanegara.

Ketua Majelis Syura PKS Dr. Salim dalam sambutannya menuturkan, peran ulama tidak hanya hadir dalam membidani lahirnya Pancasila, ulama juga ikut berjuang mempertahankan Pancasila melawan penjajah Kolonial.

"Para Ulama kita tidak hanya membidani lahirnya Pancasila.

Sejarah telah mencatat bahwa para Ulama berada pada garda terdepan saat mempertahankan Pancasila," tutur Dr. Salim.

"Hadharatus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari mengeluarkan "Resolusi Jihad" tanggal 22 Oktober 1945. Fatwa jihad tersebut berisi penolakan kembalinya kekuasaan kolonial dan mengakui kekuasaan Republik Indonesia yang baru merdeka sesuai dengan hukum Islam," lanjutnya.

Ia kemudian menjelaskan, fatwa resolusi jihad yang dikeluarkan Hasyim Asyari berhasil membangkitkan semangat para pemuda di seluruh Indonesia, sehingga terjadi peristiwa pertempuran 10 November di Surabaya.

"Seruan wajibnya membela negara dari ulama tersebut akhirnya membakar semangat para pemuda Indonesia sehingga meledakkan pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, perjuangan para santri dalam mempertahankan NKRI dan Pancasila ini akhirnya dicatat



sebagai hari Pahlawan," terang Dr. Salim.

Wakil Ketua Persatuan Ulama Muslim Internasional itu juga mengatakan, tidak hanya dalam membela ideologi Pancasila, para ulama juga berada di garda terdepan dalam melawan paham komunisme yang sempat tumbuh subur di Indonesia.

"Sejarah juga mencatat, bahwa para Ulama berada di garis terdepan saat ada upaya kudeta yang dilakukan oleh PKI. Para ulama tampil

terdepan melawan upaya penggantian Pancasila menjadi Komunisme saat itu," kata Dr. Salim

"Perlawanan terhadap PKI ini dilakukan diberbagai pesantren di Jawa, mulai dari Pesantren Gontor, Pesantren Takeran, sampai dengan Pesantren Tegal Rejo," tutur Dr. Salim.

Lebih lanjut, Dr. Salim menegaskan peran ulama dalam melahirkan dan menjaga ideologi Pancasila sudah tidak perlu diragukan, berangkat dari hal tersebut, ia menegaskan

sangat tidak tepat jika ada anggapan bahwa umat Islam tidak setuju dengan keberadaan Pancasila di Indonesia.

"Oleh karenanya, tidak perlu diragukan lagi bahwa para Ulama kita telah turut serta dalam kelahiran Pancasila, dan juga menjaga eksistensi Pancasila. Sehingga, sangat tidak tepat jika kemudian ummat Islam dianggap tidak sependapat dengan keberadaan Pancasila, atau bahwa dikatakan melawan Pancasila," pungkasnya.

BK DPP**DPTP**

Aher Ajak Warga Yogyakarta Berkarya Bersama PKS

“Akhir-akhir ini PKS sedang gencar melakukan rekrutmen anggota baru. Anak muda, sebaya, tua, pria, dan wanita kita ajak untuk bergabung ke PKS. Siapa saja bisa kok gabung, yang penting warga anak bangsa, warga Indonesia, khususnya di Jogja dipersilahkan untuk masuk bergabung bersama PKS. Saya mengajak kepada warga Yogyakarta jangan ragu gabung ke PKS. InsyaAllah kita akan menghadirkan karya besar, kemajuan dan keberpihakan kepada masyarakat luas demi hadirnya NKRI yang lebih baik, maju, adil dan makmur,”

Dr. H. Ahmad Heryawan, M.Si.

Wakil Ketua Majelis Syura PKS

DPTP

Ahmad Heryawan: Pembinaan Anggota PKS Terinternalisasi Nilai Kebangsaan dan Keislaman

"Bagian dari pemahaman kebangsaan yang kita tekankan adalah kita hidup dinegara demokrasi yang berdasarkan pancasila. Dalam konteks pancasila, kita memahami bahwa Pancasila adalah kontrak sosial antar anak bangsa. Seperti yang dikatakan oleh Profesor Nurcholish Madjid (Cak Nur) pancasila adalah kontrak sosial antara para pihak yang sepakat membangun masa depan Indonesia berdasarkan Pancasila. Kontrak sosial ini mirip piagam Madinah di masa Nabi SAW sebagai kesepakatan bersama di Kota Madinah. Dalam demokrasi yang kita inginkan adalah pemimpin yang berkompeten yang terpilih, dalam Islampun seperti itu, berarti senada. Etika masyarakat menyaksikan dan meyakini, ya berarti memilih partai yang mereka yakini tersebut, atau memiliki pemahaman tersebut. Itulah demokrasi. Jadi, Insya Allah tidak ada persoalan dengan Islam, insya Allah seiring sejalan dengan Islam,"

Dr. H. Ahmad Heryawan, M.Si.
Wakil Ketua Majelis Syura PKS

DPTP

Reses di Kabupaten Bekasi, Syaikhu Berikan Bantuan untuk Tim Rescue Relawan PKS

"Ini bantuan tidak seberapa. Mudah-mudahan dapat lebih membuat semangat teman-teman Tim Rescue. Tim Rescue ini sudah banyak berbuat untuk masyarakat yang terkena bencana alam. Karena DNA PKS adalah melayani dan membantu masyarakat yang terkena musibah,"

H. Ahmad Syaikhu

Presiden PKS

Anggota DPR RI Ahmad Syaikhu memberikan bantuan kepada Tim Rescue DPD PKS Kabupaten Bekasi, Senin (19/10) di Tambun Selatan. Kegiatan ini dilakukan Syaikhu saat reses sebagai Wakil Rakyat.

Menurut Syaikhu, bantuan ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan semangat dalam membantu masyarakat.

"Ini bantuan tidak seberapa. Mudah-mudahan dapat lebih membuat semangat teman-teman Tim Rescue," kata Syaikhu.

Selama ini, tambah Syaikhu,

Tim Rescue telah banyak melakukan aktivitas pelayanan berupa pertolongan kepada masyarakat saat bencana alam terjadi. Seperti banjir, tanah longsor hingga gempa bumi.

"Tim Rescue ini sudah banyak berbuat untuk masyarakat yang terkena bencana alam," ujar Syaikhu.

Presiden PKS itu juga memberikan apresiasi kepada DPD PKS Kabupaten Bekasi yang telah melaksanakan Pelatihan Tim Rescue. Kegiatan ini sebagai langkah antisipasi menghadapi musim hujan yang berpotensi menimbulkan



banjir

"Saya apresiasi diadakannya agenda pelatihan ini. Sebab sebentar lagi musim hujan akan hadir," katanya.

Syaikhu berharap aktivitas program semacam ini terus dilanjutkan. Sebab membantu masyarakat yang dilanda musibah sudah menjadi DNA

PKS.

"Lanjutkan program ini. Karena DNA PKS adalah melayani dan membantu masyarakat yang terkena musibah," jelas Syaikhu lagi.

Salah seorang Relawan, Junaedi Abdillah mengucapkan terimakasih atas bantuan dari Syaikhu.

"Terimakasih Pak Syaikhu. Bantuan seperti ini kami butuhkan untuk aktivitas di lokasi bencana," ujarnya.

Hadir dalam acara ini Ketua DPD PKS Kabupaten Bekasi Budi MM, Sekretaris Uryan Riana, Tenaga Ahli DPR RI Dr. Wibowo, Budiwanto dan Erwyn Kurniawan.

DPTP

Syaikhu Resmikan Kafe Kolaborasi saat Reses di Kabupaten Bekasi

"Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, Kafe Kolaborasi saya nyatakan resmi dibuka. Ini wadah bagi anak-anak muda sekarang. Mereka butuh tempat nongkrong yang positif. Saya berharap akan muncul gagasan dan karya inovatif dan kreatif hasil dari kolaborasi banyak pihak,"

H. Ahmad Syaikhu

Presiden PKS



Sebuah tempat kongkow bernama Kafe Kolaborasi hadir di Roof Top (atap) Kantor DPD

PKS Kabupaten Bekasi. Peresmianya langsung dilakukan oleh Anggota DPR RI

Ahmad Syaikhu, Sabtu (17/10). "Dengan mengucapkan

Bismillahirrahmanirrahim, Kafe Kolaborasi saya nyatakan resmi dibuka," kata Syaikhu yang kemudian diikuti dengan memukul alat perkusi.

Menurut Syaikhu, tempat seperti ini sangat dibutuhkan di zaman kekinian. Terutama untuk anak-anak muda yang kerap disebut Milenial, Generasi X dan Y.

"Ini wadah bagi anak-anak muda sekarang. Mereka butuh tempat nongkrong yang positif," ujar Syaikhu.

Di kafe semacam ini, Syaikhu berharap akan lahir ide, gagasan dan karya kolaborasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

"Saya berharap akan muncul gagasan dan karya inovatif dan kreatif hasil dari kolaborasi banyak pihak," harap Syaikhu.

Presiden PKS itu juga mengapresiasi DPD PKS Kabupaten Bekasi yang telah berinisiatif membangun Kafe Kolaborasi.

"Apresiasi saya berikan kepada DPD PKS Kabupaten Bekasi. Ini dapat menjadi contoh dan diterapkan di daerah lain," ujar Syaikhu.

Ketua DPD PKS Kabupaten Bekasi Budi MM menyampaikan ucapan terima kasih kepada Syaikhu.

"Sebuah kehormatan Kafe Kolaborasi ini diresmikan oleh Ustadz Ahmad Syaikhu. Saya dan kader DPD PKS Kabupaten Bekasi mengucapkan terima kasih," ucap Budi MM.

Selain Budi MM, hadir pula Pimpinan DPD PKS Kabupaten Bekasi lainnya, yakni Ketua Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) Sunardi, Sekretaris MPD Nurhadi, Sekretaris DPD PKS Kabupaten Bekasi sekaligus Ketua Fraksi PKS Uryan Riana, Ketua Bidang Kaderisasi Syahrizal Kholid dan anggotanya Taufik Saleh, Ketua Bidang Humas Budi Purwanto, dan Tenaga Ahli DPR RI Dr. Wibowo, Budiwanto dan Erwyn Kurniawan.

DPTP

Launching Lomba Baca Kitab Kuning, Dr. Salim: Jadikan Sarana Kokohkan Nasionalisme



Jakarta (21/10) -- Ketua Majelis Syuro Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dr. Salim Segaf Aljufri, menekankan pentingnya peran ulama, santri, dan pesantren dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hal tersebut disampaikan dalam acara Launching Lomba Baca Kitab Kuning Nasional ke-V yang diselenggarakan secara virtual pada Rabu (20/10/2021) siang.

Acara ini digelar sekaligus dalam rangka memperingati milad Fraksi PKS DPR RI, Maulid Nabi 1443 H, serta Hari Santri Nasional.

Dalam acara tersebut, Dr. Salim mengapresiasi usaha Fraksi PKS DPR RI yang terus memperjuangkan kepentingan umat, yakni dengan mensyiarkan Kitab Kuning selaku simbol dan rujukan keilmuan pesantren melalui penyelenggaraan Lomba Baca

Kitab Kuning serta berbagai kegiatan advokasi kesejahteraan pesantren, seperti mendorong lahirnya RUU Pesantren, dana abadi pesantren dalam APBN, serta menginisiasi RUU perlindungan simbol dan tokoh agama.

"Pesantren sejatinya adalah soko guru pendidikan nasional yang berkontribusi besar dalam membentuk dan menjaga karakter bangsa. Pesantren memimpin dan mencetak banyak tokoh dan pemimpin nasional yang memiliki wawasan kebangsaan yang utuh. Pesantren telah hadir di Nusantara jauh sebelum hadirnya sistem pendidikan nasional dan terus akan eksis, bahkan berkembang di tengah dinamika kemajuan bangsa," ungkap Dr. Salim.

Dalam pidato arahnya tersebut, Dr. Salim juga menyampaikan bahwa Lomba Baca Kitab Kuning yang rutin digelar oleh Fraksi PKS DPR RI merupakan sebuah inisiatif dalam sejarah parlemen Indonesia. Menurutnya, Lomba

Baca Kitab Kuning merupakan bentuk penghormatan kepada para ulama dan santri, upaya untuk memotivasi anak bangsa untuk mencintai ilmu, serta semangat untuk mengkokohkan nasionalisme Indonesia yang religius.

"Nasionalisme yang dibimbing oleh nilai-nilai Ketuhanan yang Maha Esa sebagaimana bunyi sila pertama Pancasila dan amanat Pasal 29 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Agama menjadi ruh kebangsaan Indonesia yang harus terus dikokohkan ikatannya, bukan dihadap-hadapkan atau dipertentangkan satu dengan yang lain." Dr. Salim berujar dalam pidatonya.

Ketua Majelis Syuro PKS ini juga berkata bahwa Islam menjadi faktor penting dalam membentuk ke-Indonesiaan karena nilai dan ajarannya yang rahmatan lil alamin serta aktualisasi peran ulama dan santri dalam sejarah perjuangan kemerdekaan

Indonesia. Dr. Salim berpesan bahwasanya jangan hilangkan jasa ulama dan umat Islam. Indonesia memang bukan negara agama, dalam arti ada satu agama sebagai agama negara. Tetapi Indonesia adalah negara beragama yang menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Lomba Baca Kitab Kuning ke-V Tingkat Nasional 2021 ini merupakan salah satu program unggulan Fraksi PKS DPR RI.

Acara launching yang diadakan secara virtual ini dibuka oleh Ketua Fraksi PKS DPR RI Jazuli Juwaini, dilanjutkan dengan pemberian arahan dan launching Lomba Kitab Kuning Nasional ke-5 Tingkat Nasional 2021 oleh Dr. Salim Segaf Aljufri selaku Ketua Majelis Syuro PKS, kemudian diikuti oleh webinar singkat dari 2 narasumber, yakni Toha Kholil selaku Pengasuh Pondok Pesantren Almuntaha Alkholiliyah Bangkalan Madura dan Asep A. Fathurrahman, Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Barat.

**PKS**Bersama Melayani
Rakyat**DPTP**

Dr. Salim tegaskan Anggota DPRD harus Cerdas dan Kritis

“Sebagai anggota DPRD, Bapak/Ibu sekalian harus cerdas dan kritis dalam membangun hubungan dengan pemerintah daerah masing-masing. Jangan sekali-kali mengkritik kepribadian Kepala Daerah, tapi berikan masukan terhadap kinerja mereka agar dapat melakukan hal yang terbaik bagi masyarakat.”

Dr. Salim

Ketua Majelis Syura PKS

DPTP

Hadapi Era Disrupsi Digital, Syaikh: Jadilah Pemenang Bukan Pecundang!

"Saat ini zamannya sarat inovasi yang bisa menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru. di era ini dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan efisien, lebih bermanfaat dalam skala yang lebih luas. Untuk menghadapi ini, kuncinya adalah mengembangkan diri. Manusia yang berpuas diri, tak mau berkembang dan jalan di tempat pada akhirnya hanya akan menanti kegagalan hidup. Jadilah pemenang, bukan pecundang!"

H. Ahmad Syaikh
Presiden PKS

DPTP

Presiden PKS Optimistis Indonesia Berkah Bersama Para Santri



BENGKULU -- Presiden PKS Ahmad Syaikhu mengaku optimistis masa depan Indonesia akan semakin berkah dengan hadirnya para santri.

Hal ini diungkapkan Syaikhu saat bersilaturahmi dengan santri Pesantren IIT Rabbani

Bengkulu, Sabtu (23/10/2021). Syaikhu shalat maghrib berjamaah dengan ratusan santri.

Kunjungan kerja Anggota Komisi I DPR-RI ke pesantren ini dimaksudkan memberi spirit yang bertepatan pula dengan

Hari Santri

"Kita optimis, santri-santri dari pesantren ini nantinya adalah menjadi pemimpin-pemimpin di negeri ini, kita bisa melihat dari sikap santri yang menderita dalam tanda kutip, dimana anak usia segini sedang

"Kita optimis, santri-santri dari pesantren ini nantinya adalah menjadi pemimpin-pemimpin di negeri ini, kita bisa melihat dari sikap santri yang menderita dalam tanda kutip, dimana anak usia segini sedang nikmatnya bermain gadget, bermain bersama-sama teman sebaya. Para santri memilih untuk melatih kedisiplinan waktu dan yang paling penting mengisi hari-harinya dengan menghafal Alquran,"

H. Ahmad Syaikhu

Presiden PKS

nikmatnya bermain gadget, bermain bersama-sama teman sebaya. Para santri memilih untuk melatih kedisiplinan waktu dan yang paling penting mengisi hari-harinya dengan menghafal Alquran," papar Syaikhu.

Syaikhu berharap dengan kiprah para santri dan

pesantren yang merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, negeri ini akan terus diberkahi.

"Ini diharapkan mampu menjadikan Indonesia menjadi negara yang diberkahi Allah Tuhan Yang Maha Esa," ujar dia.

**PKS**Bersama Melayani
Rakyat**DPTP**

Syaikhu Temui Anak Muda Bengkulu, Harapkan Jaga Iklim Diskusi

“Karena dari anak muda lahirlah masa depan yang cerah, terlebih Indonesia akan menghadapi bonus demografi. Maka, keaktifan pemuda saat ini berperan penting dalam menyambut bonus demografi Indonesia. Apabila kita tidak mempersiapkan dari sekarang maka yang terjadi bukan bonus demografi melainkan bencana manusia,”

H. Ahmad Syaikhu

Presiden PKS

DPTP

Sekjen Minta Anggota DPRD dari PKS Fokus Advokasi Persoalan Masyarakat

"Lakukan yang terbaik, advokasi anggaran untuk rakyat, peduli sama mereka, jadikan diri kita sebagai penyelesai masalah yang dihadapi oleh masyarakat,"

Habib Aboe Bakar Al Habsyi, S.E.

Sekretaris Jenderal PKS

Jakarta - Sekretaris Jenderal PKS Habib Aboe Bakar Al Habsyi meminta agar anggota DPRD dari PKS fokus advokasi dan pembelaan ke masyarakat.

Hal ini disampaikan Habib Aboe saat menutup rangkaian Bimbingan Teknis Anggota DPRD PKS se-Sumatera Bagian Utara secara daring yang bertempat di Novotel Jakarta, Sabtu (23/10/2021).

Habib Aboe menyambut baik dan sangat mengapresiasi pelaksanaan Bimbingan Teknis ini sebagai yang terbaik yang pernah dibuat oleh PKS.

"Saya sangat mengapresiasi dan menyambut baik acara BimTek ini dan khusus kepada Ketua BPW, Bapak Hendry Munief saya ucapkan selamat

karena ini menjadi Bimtek yang terbaik yang pernah dilaksanakan PKS," kata Habib Aboe.

Habib Aboe juga menambahkan, Anggota DPRD dari PKS harus senantiasa melakukan yang terbaik untuk rakyat.

"Lakukan yang terbaik, advokasi anggaran untuk rakyat, peduli sama mereka, jadikan diri kita sebagai penyelesai masalah yang dihadapi oleh masyarakat," lanjut Habib.

Habib juga menyampaikan bahwa keikutsertaan anggota DPRD dalam bimtek ini untuk menambah wawasan dan mendapatkan cerita sukses dari anggota yang lainnya.



"Saya yakin, selain materi yang didapat, peserta juga mendapat cerita sukses anggota dewan lain untuk dapat di aplikasikan di daerahnya. Ini adalah hal yang sangat langka bisa kita dapatkan," kata Ketua Mahkamah Kehormatan Dewan DPR RI ini.

Sebelumnya, Ketua DPP PKS BPW Sumbagut H. Hendry Munief, MBA dalam laporannya kepada Habib Aboe Bakar Al Habsyi menyampaikan bahwa acara ini langsung dibuka oleh Ketua Majelis Syura PKS, Dr Salim Segaf Al Jufri dan telah berlangsung sejak tanggal 21 hingga 23 Oktober 2021.

"Alhamdulillah, ini merupakan acara yang pertama dibuka langsung oleh Ketua Majelis Syura PKS, Dr Salim selama masa pandemi Covid-19 ini. Dan mohon kepada Habib Sekjen untuk nantinya memberi arahan kepada kami sekaligus menutup acara ini," ungkap Hendry.

DPTP

Tiga Kali Memenangkan Pilkada, Aher Optimis PKS Jadi Partai Besar di Sumbar



Padang -- Wakil Ketua Majelis Syura PKS Ahmad Heryawan bertandang ke Provinsi Sumatera Barat. Kedatangan Ahmad Heryawan disambut hangat oleh Sekretaris Umum DPW PKS Sumatera Barat (Sumbar) Rahmat Saleh.

Ahmad Heryawan yang akrab disapa Kang Aher bertandang ke Sumbar bertujuan untuk bersilaturahmi dengan anggota PKS se Sumbar dan juga bersilaturahmi dengan warga Sunda di Sumbar.

"Alhamdulillah saya bisa

bersilaturahmi dengan anggota PKS di Padang Sumatera Barat. Tentu kita bersyukur karena mereka hadir dengan penuh semangat dan mereka mengemukakan langkah-langkah besar atau target besar yang akan diraihinya. Baik target untuk mempertahankan kemengangan di tingkat eksekutif di ke gubernuran yang alhamdulillah kita sudah tiga kali hetrik memimpin di Sumbar ini. Dan tentu kita akan terus menyiapkan kemenangan kemenangan pada periode berikutnya keempat, kelima

dan seterusnya," terang Kang Aher usai menghadiri Konsolidasi Anggota Pelopor Padang di bilangan Taratak Paneh, Kota Padang pada Ahad (24/10).

"Oleh karena itu, hanya satu cara untuk mendapatkannya yaitu kita berprestasi, kita disukai masyarakat dan prestasi serta program kita manfaatnya di rasakan oleh masyarakat disini. Insya Allah itu akan menjadi modal dasar untuk kelanjutan kepemimpinan dan sukses di kepemimpinan kedepan," lanjut Kang Aher.

Pria yang pernah menjabat Gubernur 2 Periode di Jawa Barat ini juga berharap kemenangan itu juga menular di legislatif, baik di DPR RI, DPRD Provinsi hingga DPRD Kota Kabupaten di Sumatera Barat. Menurutnya, dengan menjadikan PKS sebagai partai terbesar ke 2 di Sumbar dan dapat menjadikan anggotanya sebagai Gubernur harus terus dipertahankan.

"Sedikit lagi insyaAllah kita akan menjadi partai terbesar

pertama di Sumbar," pungkas Aher.

"Jadi nampaknya semangat teman-teman ntuk mejadi partai terbesar di Sumbar sangatlah kuat dan kokoh. InsyaAllah ini akan menjadi kemenangan yang meluas, dan tentu kemanfaatannya kepada masyarakat juga bisa semakin luas, maka dari itu kita harus membuktikan bahwa kemenangan kita akan memberikan manfaat, kemajuan, kesejahteraan lebih kepada masyarakat di Sumatera Barat," pungkas Gubernur 2 Periode Jawa Barat.

Kang Aher juga memberikan strategi bagaimana cara untuk mencapai itu semua.

"Pada dasarnya saya katakan dari program kerja di DPW, DPD, DPC bahkan DPRa baik itu program turunan dari DPP maupun progeam kerja khas-khas kedaerahan yang berasal dari wilayah masing-masing itu ujungnya hanya 2. Pertama tambahan banyaknya anggota partai, dan kedua kemudian baru tahapan

ke peningkatan elektoral. Karena dari situlah akan menjadi kursi dan kemenangan yang kita rencanakan tersebut," jelas Kang Aher.

Terakhir, Kang Aher berpesan kepada seluruh anggota PKS untuk masuk kesemua segmen yang ada di masyarakat, baik segmen keagamaan, budaya, sosial dan pendidikan.

"Kita tidak boleh ragu masuk kesemua segmen. Kita harus hadirkan anggota partai yang mbawa, mendagangkan, mengkampanyekan program serta prestasi kesemua segmen yang ada. Itulah kata kuncinya, dengan demikian kita jadi dikenal. Karena kita dengan berani dan lantang menyuarakan partai kita, program partai kita, dan juga capaian yang telah dicapai. Insya Allah dengan demkian mereka tertarik. Ketika tertarik ya mereka akan bergabung dengan kita hingga ditambah dengan mencoblos kita di pemilu 2024 mendatang," tutup Kang Aher.

KALIMANTAN

Bersama Melayani Rakyat

DPTP

Habib Aboe Dukung Ketegasan Kapolri Benahi Indisipliner Anggota Polri

“Kita mendukung sikap tegas Kapolri, saya kira memang itu yang dibutuhkan saat ini. Ketika banyak dinamika oknum anggota yang negatif, memang diperlukan kepemimpinan yang kuat agar meningkatkan kedisiplinan personel. Ada dua langkah yang bisa dilakukan untuk meminimalisir tindakan indisipliner oleh anggota. Pertama, dapat dilakukan pembinaan spiritualitas. Kedua, dapat dioptimalisasi mekanisme pengawasan internal,”

Habib Aboe Bakar Al Habsyi, S.E.
Sekretaris Jenderal PKS

**PKS**Bersama Melayani
Rakyat**Bidang Badan**

Kenaikan PPN Tingkatkan Harga, PKS: Menambah Petani, Peternak dan Nelayan Miskin

"Pengesahan kenaikan PPN 11% di tahun 2022 dan 12% di tahun 2024 akan memicu kenaikan harga dan tentu rakyat kecil, petani, nelayan peternak akan menjadi paling terdepan kena dampaknya. Kenaikan pungutan pajak ini bertentangan dengan spirit ekonomi Pancasila yang bercorak kerakyatan dan keadilan. Harusnya pemerintah memberikan insentif bagi petani, nelayan dan peternak agar usaha mereka maju. Ini justru disinsentif yang bisa membuat mereka tambah miskin, kenaikan pajak membuat daya beli semakin turun dan mengancam pertumbuhan ekonomi nasional. Negara membuat miskin rakyatnya dengan menaikkan pajak, petani nelayan peternak akan semakin susah. Kenaikan orang miskin 13.20% harusnya menyadarkan pemerintah bahwa kebijakannya salah. Makanya PKS jelas menolak UU perpajakan ini, bukan menambah sejahtera, justru menambah miskin rakyatnya,"

Riyono, S.Kel

Ketua DPP PKS bidang Tani dan Nelayan



Bidang Badan

20 Persen Orang Indonesia Berpotensi Alami Gangguan Mental, RKI PKS Siagakan Layanan Konseling

Kementerian Kesehatan merilis, 20 persen dari populasi berpotensi memiliki masalah gangguan jiwa. Ketua DPP PKS Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga (BPKK) Kurniasih Mufdayati menyebut isu kesehatan mental harus menjadi kesadaran utama yang tak kalah penting dengan kesehatan fisik. Ia menyebut, BPKK PKS melalui Rumah Keluarga Indonesia (RKI) sudah memulai program konseling keluarga sejak 2016 untuk membantu masyarakat yang memiliki problem pada kesehatan jiwa/mental. Sebab itu, layanan RKI PKS yang sudah dibuka di kantor-kantor layanan PKS seluruh Indonesia siap untuk selalu mendampingi masyarakat yang membutuhkan tempat konseling, Jumat (08/10/2021).

Bidang Badan

Popularitas Pengaruhi Survei Elektabilitas Capres, PKS Dorong Dr Salim Jadi Tokoh Nasional

“Sudah kita pahami bersama dalam berbagai proses Pilpres, partai politik yang punya capres dan cawapres itu luar biasa tingkat elektabilitasnya. Walaupun kita belum penetapan capres tapi kita mendorong adanya penokohan dari Dr Salim sebagai pilihan dari PKS untuk tokoh di tingkat nasional,”

Ahmad Fathul Bari, S.Hum., M.S.M.
Wasekjen Komunikasi Publik PKS

DPTP

PKS Hadirkan Inovasi dan Kolaborasi dalam Penyampaian Informasi Publik

“Inovasi dan kolaborasi PKS dalam menyampaikan informasi publik terus kami lakukan dan kembangkan melalui berbagai kanal informasi yang ada. Bahkan kami terus meningkatkan inovasi, antara lain kami sudah dan sedang mengembangkan upaya revitalisasi arsip partai, yang diinisiasi oleh Wasekjen Arsip dan Sejarah DPP PKS dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan kearsipan nasional dari sisi lembaga politik,”

Ahmad Fathul Bari, S.Hum., M.S.M.

Wasekjen Komunikasi Publik PKS



Sebagai Badan Publik, PKS mengikuti salah satu rangkaian

tahapan "Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Badan

Publik Tahun 2021" yang diselenggarakan oleh Komisi

Informasi Pusat Republik Indonesia pada hari Kamis (14/10).

Dalam salah satu tahapan, yakni Tahapan Presentasi Badan Publik, PKS diwakili oleh Ahmad Fathul Bari sebagai Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Utama (PPID Utama) serta Kurnia P. Wijaya sebagai tim pelaksana PPID.

"PKS berkomitmen untuk terus menjalankan tanggung jawab dan kewajibannya sebagai Badan Publik dengan menyediakan berbagai informasi publik sebagaimana yang disampaikan dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik," ungkap Fathul yang juga merupakan Wasekjen Komunikasi Publik DPP PKS.

"Inovasi dan kolaborasi PKS dalam menyampaikan informasi publik terus kami lakukan dan kembangkan melalui berbagai kanal informasi yang ada. Bahkan kami terus meningkatkan inovasi, antara lain kami sudah

dan sedang mengembangkan upaya revitalisasi arsip partai, yang diinisiasi oleh Wasekjen Arsip dan Sejarah DPP PKS dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan kearsipan nasional dari sisi lembaga politik," kata Fathul.

PKS juga sedang mengembangkan perpustakaan digital, sehingga dua hal tersebut bukan hanya dalam rangka menyampaikan informasi publik, tetapi juga akan menjadi sumbangsih PKS terhadap pengembangan dunia pendidikan, riset, dan literasi masyarakat.", tambah Fathul.

Kurnia P. Wijaya sebagai tim pelaksana PPID yang juga merupakan Sekretaris Bidang Humas DPP PKS menambahkan, Sebagai badan publik PKS memiliki komitmen terhadap transparansi terkait dengan laporan keuangan partai, serta berbagai program pendidikan politik yang dapat mudah dijangkau oleh publik termasuk para generasi muda.

Bidang Badan

Dr. Harryadin Mahardika, Ekonom dan Eks Jubir Ekonomi Prabowo-Sandi Gabung dengan PKS

PKS saat ini tengah gencar melakukan rekrutmen anggota baru dan membuka luas peluang masyarakat untuk bergabung dan berjuang bersama membangun bangsa melalui sarana partai politik di PKS.

Banyak tokoh nasional dan di daerah yang sudah bergabung bersama PKS. Salah satu yang terbaru yakni Dr. Harryadin Mahardika yang sebelumnya merupakan Juru Bicara Bidang Ekonomi Tim BPN Prabowo-Sandi di Pemilihan Presiden tahun 2019.

Harryadin, merupakan akademisi, praktisi sekaligus aktivis. Ia pernah menjadi pengajar di Monash University dan dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB-UI). Ia juga aktif di berbagai asosiasi termasuk ISEI, HKTI, Kadin dan ILUNI UI. Saat ini ia mengelola beberapa perusahaan rintisan dan inkubator teknologi. Dr. Harryadin menyelesaikan studi S1 dan S2 di Universitas

Indonesia, dan S3 di Monash University, Australia.

Beberapa waktu yang lalu, Dr. Harryadin Mahardika yang didampingi Wasekjen DPP PKS Ahmad Fathul Bari, bersilaturahmi dengan beberapa pimpinan PKS, antara lain Presiden PKS, Sekjen PKS serta Ketua Dewan Pakar PKS Prof. Dr. Irwan Prayitno.

Wasekjen PKS Ahmad Fathul Bari menyambut baik bergabungnya Harryadin.

"Kami menyambut baik bergabungnya para tokoh dan masyarakat luas ke PKS untuk berjuang bersama membangun bangsa," ungkap Fathul.

Dr. Harryadin yang sudah membuat Kartu Tanda Anggota (KTA) PKS pun menyatakan kesediaan dan kesiapannya untuk berjuang bersama PKS dan mengikuti berbagai proses kaderisasi di PKS, serta menyampaikan harapannya ke depan.



"Saya ingin mendorong reformasi struktural di bidang ekonomi yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat melalui PKS. Terutama pasca pandemi yang memberikan windows of opportunity bagi bangsa ini untuk berbenah di berbagai sektor perekonomian," ujar Harryadin.

Mengenai peran yang bisa dilakukan Harryadin di PKS, Wasekjen PKS Ahmad Fathul Bari menyampaikan hal yang bisa dilakukan.

"Sebagai pakar di bidang Ekonomi dan Manajemen, selain menjadi anggota dan kesediaan beliau untuk

mengikuti proses kaderisasi, rencananya Dr. Harryadin akan kita libatkan dan optimalkan perannya dengan menjadi salah satu Anggota Dewan Pakar PKS, agar beliau bisa memberikan sumbangsih pemikiran serta kontribusi bagi partai dan kemaslahatan bagi masyarakat," ujar Fathul.

Bidang Badan

PKS optimalisasi Peran Anggota DPRD se-Sumbagut

"Bimtek Sumbagut untuk Anggota DPRD Provinsi dan Kab/Kota se Sumbagut ini menjadi Momentum Konsolidasi dan Edukasi agar terwujudnya Sinergi antar seluruh Potensi yang ada di 5 Provinsi,"

H. Hendry Munief, MBA

Ketua DPP PKS BPW Sumbagut

Jakarta - Bertempat di Novotel Mangga Dua Jakarta, DPP PKS Bidang Pembinaan Wilayah (BPW) Sumbagut menggelar acara Bimbingan Teknik (Bimtek) tahun 2021 untuk anggota DPRD yang ada di wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut) terdiri dari di 5 Provinsi mulai dari Aceh, Sumut, Sumbar, Riau dan Kepri.

Ketua DPP PKS BPW Sumbagut, H. Hendry Munief, MBA mengatakan kepada media ini melalui saluran telepon bahwa acara ini sangat penting untuk Optimalisasi pelayanan anggota DPRD bagi masyarakat.

"Bimtek Sumbagut untuk Anggota DPRD Provinsi dan Kab/Kota se Sumbagut ini

menjadi Momentum Konsolidasi dan Edukasi agar terwujudnya Sinergi antar seluruh Potensi yang ada di 5 Provinsi mulai dari Aceh, Sumut, Sumbar, Riau dan Kepri" Kata Munief dengan semangat.

Munief juga menambahkan bahwa acara ini nanti nya akan di buka oleh DR. Salim selaku Ketua Majelis Syura PKS.

"Insya Allah DR. Salim yang akan membuka acara ini. Saya dan pengurus BPW Sumbagut sudah ketemu langsung dengan beliau dan beliau menyatakan akan membuka acara ini", tambah Munief.

Di samping itu juga, Acara ini akan di isi oleh pemateri dari berbagai kalangan yang sangat



berkompeten di bidang nya, baik dari kalangan eksekutif maupun legislatif serta pakar komunikasi.

"Pemateri pada acara Bimtek ini sangat variatif dan inovatif, disamping pemateri dari Kementerian Dalam Negeri, ada juga dari Gubernur NTB Dr. Zulkiflimasyah, juga M. Nasir Djamil yang merupakan Anggota Komisi III DPR RI dan Dr. Mardani Ali Sera yang juga Anggota Komisi II DPR RI, Dr. Iqbal yang merupakan pakar komunikasi dan psikologi serta

pemateri lainnya yang sangat kompeten di bidang nya", jelas Munief kemudian.

Salah seorang peserta BIMTEK Sumbagut, Farid Nyak Umar yang juga Ketua DPR Kota Banda Aceh menyambut baik inisiatif BPW Sumbagut yang akan melaksanakan acara ini.

"Saya dan rekan-rekan selaku anggota DPRD menyambut baik kegiatan Bimtek ini. Karena akan sangat bermanfaat untuk memaksimalkan tiga fungsi anggota dewan yaitu

legislasi, penganggaran dan pengawasan. Di samping itu untuk mengoptimalkan peran kami dalam membangun komunikasi dengan konstituen serta terus melakukan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat", kata Farid dengan semangat.

Acara yang akan berlangsung sampai dengan tanggal 24 Oktober 2021 ini nanti nya akan di tutup oleh Sekretaris Jenderal DPP PKS, H. Aboe Bakar Al Habsyi.

Bidang Badan

Dua Tahun Jokowi-Ma'ruf, PKS: Masih Banyak Catatan Ketahanan Keluarga, Perlindungan Ibu dan Anak



Jakarta -- Persoalan keluarga, ibu dan anak masih jadi catatan besar pemerintahan Joko Widodo-Ma'ruf Amin yang genap dua tahun.

Ketua DPP PKS Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga (BPKK) Kurniasih Mufidayati menekankan perhatian terhadap persoalan keluarga, ibu dan anak tidak boleh diabaikan dengan alasan pandemi.

Bagi Mufida, justru persoalan ibu dan anak semakin pelik sebagai dampak langsung dari pandemi covid-19 yang berkepanjangan. "Bukan hanya sektor kesehatan dan ekonomi saja yang terpukul secara langsung oleh pandemi, tetapi

juga persoalan keluarga, ibu dan anak," papar Mufida dalam keterangannya, Kamis (21/10/2021).

Mengutip pernyataan guru besar IPB Prof. Euis Sunarsih dari data BPS, kasus perceraian keluarga terus mengalami peningkatan yang menunjukkan kerapuhan keluarga. Pada 2020 persentase perceraian naik menjadi 6,4% dari 72,9 juta rumah tangga di Indonesia atau terjadi pada 4,7 juta keluarga. Data kemandagri juga mengkonfirmasi terjadinya peningkatan perceraian ini dimana hingga akhir Juni 2021 ada 3.97 juta keluarga berstatus cerai.

Perhimpunan Dokter Spesialis

Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) merilis survei sebanyak 68% masyarakat mengaku cemas, 67% depresi, dan 77% mengalami trauma psikologis selama pandemi.

Imbasnya, papar Mufida, bisa dilihat dari angka kekerasan terhadap anak yang juga meningkat selama pandemi. Laporan KPAI menunjukkan terjadinya peningkatan laporan kasus perlindungan anak dari 4368 kasus di 2019 menjadi 4634 di 2020.

Sementara di 2021, sampai bulan Juli sudah ada 5463 kasus kekerasan terhadap anak dengan sebagian besarnya terjadi pada remaja (57%). Dari jumlah kasus tersebut, ironisnya 95% terjadi di dalam rumah tangga.

"Terbaru saat kita dapatkan dugaan kasus kekerasan seksual di Luwu dan dugaan kekerasan seksual anak seorang narapidana oleh oknum Kapolres. Kita lihat fenomena gunung es kekerasan terhadap anak dan ini luput dari mitigasi pemerintah terhadap dampak

pandemi," papar Anggota Komisi IX DPR RI ini.

Belum lagi bicara soal target penurunan angka stunting yang masih jadi pekerjaan besar. Berdasarkan Global Nutrition Report pada 2018, Prevalensi Stunting Indonesia dari 132 negara berada pada peringkat ke-108, sedangkan di kawasan Asia Tenggara prevalensi stunting Indonesia tertinggi ke dua setelah Kamboja dan nomor 4 di Asia.

"Ada tantangan saat yang ditunjuk sebagai koordinator penanganan stunting adalah BKKBN tapi anggaran masih ada di Kemenkes. Di lapangan juga komunikasi antar instansi ini masih terjadi. Ada ego sektoral yang masih terjadi. Ini harus segera diatasi," papar Mufida.

Wakil Ketua Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga DPP PKS Diah Nurwitasari menambahkan, persoalan Angka Kematian Ibu (AKI) melahirkan dan Angka Kematian Bayi (AKB) lahir juga masih menjadi catatan.

Diah menyabut angka AKI dan AKB belum dapat memenuhi target SDGs di 2030. Pada 2020 AKI Indonesia masih mencapai 230 per 100 ribu kelahiran, jauh dari target MDGs sebesar 102, apalagi target SDFs sebesar 70. Demikian pula dengan AKB yang mencapai 21 per 100 ribu kelahiran, yang masih jauh dari target SDGs sebesar 12 kematian

Diah menyarankan pemerintah memperkuat peran perempuan dan kaum ibu dalam proses penanganan bangkit dari pandemi. Sebab selama pandemi, terbukti peran ibu dalam keluarga sangat kuat sebagai benteng pertahanan dari dampak negatif pandemi.

"Fungsi pendorong vaksinasi juga banyak dilakukan kaum ibu, terakhir banyak kaum ibu yang kini menjadi orang tua tunggal karena suami meninggal terkena Covid-19. Jaring pengaman sosial untuk kaum ibu harus diberikan porsi lebih sebagai salah satu ujung tombak dalam penanganan pandemi," terang Diah.

Bidang Badan

ANRI Kunjungi Kantor DPTP PKS

Jakarta (25/10) - Tim dari Direktorat Akuisisi Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melakukan kunjungan kerja ke kantor DPTP PKS di Jakarta pada Senin (25/10/2021).

Tim ANRI dipimpin oleh Yosephina Hutagalung, selaku Koordinator Kelompok Substansi Akuisisi III Direktorat Akuisisi. Rombongan disambut oleh Wasekjen Arsip dan Sejarah, Farida Rachmayanti beserta tim.

Latar belakang kunjungan tersebut diatur dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2019 tentang Kearsipan. Dalam Pasal 1 ayat (2) dijelaskan bahwa arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam daur hidup arsip (life cycle of records) dimana arsip dinamis (records) kelak akan berubah menjadi arsip statis (archives) dan arsip statis tersebut harus disimpan di Lembaga Kearsipan Pusat yaitu Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) karena arsip statis tersebut memiliki nilai guna sejarah serta menjadi pertanggungjawaban nasional.

"Karena itulah, ANRI yang merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden, melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kearsipan ke kantor DPTP PKS. Salah satu fungsi ANRI adalah menyelenggarakan perlindungan, penyelamatan dan pengelolaan arsip statis berskala nasional," jelas Yosephine.

Dia menambahkan bahwa visi ANRI adalah 'Menjadikan Arsip sebagai Simpul Pemersatu



Bangsa' dan diwujudkan dengan salah satu misinya yaitu melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Pelaksanaan penyelamatan arsip melalui kegiatan akuisisi merupakan tindak lanjut dari kegiatan monitoring keberadaan arsip yang memiliki potensi arsip statis yang berada di lingkungannya. Dalam hal ini adalah PKS sebagai pencipta arsip yang dalam pandangan kami beberapa arsip sudah sangat

layak disimpan di ANRI," ujar Yosephine lebih lanjut.

"Saya sangat mengapresiasi keseriusan PKS dalam upaya membangun sistem arsip. Hal ini terlihat bagaimana PKS menempatkan fungsi kearsipan secara spesifik menyebutkan unit organisasinya di tataran kesetjenan, yaitu dengan keberadaan Wasekjen Arsip dan Sejarah dengan dua Biro tersendiri yaitu Biro Penyimpanan Arsip untuk Arsip Statis dan Biro Pengelolaan Arsip untuk arsip dinamis. Ini sangat menarik," papar Yosephine.

Dalam kesempatan yang sama, Farida Rachmayanti menjelaskan bahwa PKS berkomitmen untuk menjaga memori sejarah bangsa dengan terus menyempurnakan sistem kearsipan sebagaimana tertuang dalam UU Kearsipan No. 43 thn 2009. "Melalui penyelenggaraan arsip yang berkualitas kita berharap PKS dapat ikut serta memberi inspirasi bagi perjalanan sejarah perpolitikan di Indonesia," tutup Wasekjen Arsip dan Sejarah yang juga Anggota DPRD Kota Depok ini.

Bidang Badan

Ketua DPP PKS: Belum Separuh Jalan Pemerintahan, Perekonomian Kian Memburuk

"Paling terlihat adalah buruknya antisipasi pemerintah dalam melakukan mitigasi risiko terhadap dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 telah menyebabkan perekonomian nasional mengalami kontraksi (negative growth) yang cukup dalam, bahkan selama mulai Triwulan III-2020 hingga Triwulan I-2021 memasuki resesi ekonomi.

Buruknya kondisi ekonomi akibat lemahnya antisipasi terhadap serangan pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap kondisi APBN pada tahun 2020 dan 2021. Disahkannya UU No. 2 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19, menyebabkan peran Pemerintah menjadi sangat dominan dalam menetapkan dan merubah APBN sehingga meminimalisir peran DPR dan kontrol rakyat,"

Dr. Hj. Anis Byarwati, S.Ag, M.Si
Ketua Bidang Ekonomi dan Keuangan DPP PKS

Nantikan terus E-Magazine KABARPKS

Kabarkan Kiprah PKS untuk Indonesia



E-MAGAZINE

KABARPKS

Kabarkan Kiprah PKS untuk Indonesia

KABARPKS | Diterbitkan oleh Bidang Humas dan PPID DPP PKS

Penanggung Jawab: Ahmad Mabruki (Ketua DPP PKS Bidang Humas)

Pemimpin Redaksi: Hafidz Muftisany | Redaktur Pelaksana: Erwyn Kurniawan

Redaksi: Arya Jagad Pamungkas, Hanifah Irfham | Fotografer: Muhammad Hilal, Donny, Alris (PKS Foto)

Desain & Layout: M. Bukhori Al-Fathon, Azam Muhammad (PKS Art)

Alamat Redaksi: MD Building | Jalan TB.Simatupang No.82 Pasar Minggu, Jakarta 12520, Indonesia.

Phone +62 21 7884 2116, Fax +62 21 7884 6456, E-Mail humas@pks.id



Download e-Newsletter
KABARPKS di pks.id